

## ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, JULI 2016

AMELIA SAVENTY

### **PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN CAIR MELALUI *NASOGASTRIC TUBES* (NGT) TERHADAP INDEKS MASSA TUBUH (IMT), HEMOGLOBIN DAN KADAR ALBUMIN PASIEN KANKER DI RUMAH SAKIT KANKER DHARMAIS JAKARTA**

vii, VI Bab, 61 Halaman, 11 Tabel, 2 Lampiran

**Latar Belakang:** Ada beberapa metode pengobatan penyakit kanker yaitu pembedahan, radiasi, kemoterapi dan imunoterapi. Pengobatan kanker sendiri dapat menyebabkan efek merugikan bagi status gizi. Defisiensi yang paling sering ditemukan pada pasien kanker adalah defisiensi energi dan protein.

**Tujuan:** Untuk mengetahui Perbedaan Indeks Massa Tubuh (IMT), hemoglobin dan Kadar Albumin pasien kanker sebelum dan sesudah mendapatkan makanan cair melalui *Nasogastric Tubes* (NGT) di RS Kanker Dharmais Jakarta

**Metode:** Penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-postest*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2015. Populasi studi penelitian ini adalah semua pasien kanker yang menerima makanan cair melalui *Nasogastric Tubes* (NGT). Sedangkan sampel pada penelitian berjumlah 30. Analisis menggunakan *paired t-dependen* dan *wilxocon*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh pemberian makanan cair terhadap indeks massa tubuh ( $p=1.000$ ), adanya pengaruh pemberian makanan cair terhadap hemoglobin ( $p=.004$ ) dan adanya pengaruh pemberian makanan cair terhadap kadar albumin ( $p=.005$ ) pasien kanker di RS Kanker Dharmais Jakarta.

**Kesimpulan:** Tidak adanya pengaruh pemberian makanan cair terhadap kenaikan berat badan, sedangkan pada hemoglobin dan kadar albumin terdapat perubahan pada pasien kanker di RS Kanker Dharmais Jakarta.

Daftar Bacaan: 26 (2004-2014)

Kata Kunci: kanker, status gizi, hemoglobin, kadar albumin, NGT